

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor unggulan kompetitif Indonesia meliputi Pertambangan dan Penggalian serta Informasi dan Komunikasi, sedangkan sektor unggulan tidak kompetitif adalah Aktivitas Akomodasi dan Makan Minum. Di Provinsi Jawa Timur, sektor unggulan kompetitif terdiri atas Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Pengadaan Air dan Pengelolaan Limbah. Kabupaten Bojonegoro memiliki sektor unggulan kompetitif pada Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Administrasi Pemerintahan, dengan sektor unggulan tidak kompetitif berupa Pertambangan dan Penggalian serta Informasi dan Komunikasi. Sementara itu, Kabupaten Mojokerto memiliki Industri Pengolahan sebagai sektor unggulan kompetitif. Temuan ini menunjukkan adanya keterkaitan ekonomi yang berjenjang, di mana Bojonegoro berperan sebagai penyedia sumber daya primer yang mendukung sektor unggulan nasional, Mojokerto sebagai basis industri pengolahan yang memperkuat manufaktur Jawa Timur, dan Jawa Timur sebagai pusat manufaktur serta distribusi yang mendukung penguatan struktur ekonomi nasional.
2. Hasil analisis Tipologi klassen menunjukkan bahwa kondisi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bojonegoro masih didominasi oleh sektor Pertambangan dan Penggalian yang berada pada Kuadran II (maju tetapi tertekan), sehingga meskipun memiliki kontribusi besar terhadap PDRB, pertumbuhannya berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Timur. Di sisi lain, sektor Pertanian,

Kehutanan, dan Perikanan serta Administrasi Pemerintahan berada pada Kuadran I (maju dan tumbuh pesat), sedangkan sebagian besar sektor lainnya berada pada Kuadran III (potensial berkembang), yang menunjukkan peluang diversifikasi ekonomi yang cukup besar. Sementara itu, Kabupaten Mojokerto memiliki sektor Industri Pengolahan pada Kuadran I (maju dan tumbuh pesat) sebagai penggerak utama perekonomian, dengan sebagian besar sektor lainnya berada pada Kuadran III (potensial berkembang) dan Kuadran IV (relatif tertinggal), sehingga struktur ekonominya cenderung terkonsentrasi pada sektor manufaktur.

3. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa sektor unggulan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan ekonomi di kedua daerah. Di Kabupaten Bojonegoro, sektor Pertambangan dan Penggalian (migas) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga peningkatan kontribusi sektor tersebut tidak diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Sementara itu, di Kabupaten Mojokerto, sektor Industri Pengolahan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga perubahan kontribusi sektor tersebut belum terbukti memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan demikian, sektor unggulan yang memiliki kontribusi besar terhadap PDRB tidak selalu mampu mendorong pertumbuhan ekonomi apabila keterkaitan antarsektor dan efek pengganda ekonomi yang dihasilkan masih terbatas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Berdasarkan temuan bahwa sektor unggulan di Indonesia, Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Bojonegoro, dan Kabupaten Mojokerto memiliki keterkaitan yang saling mendukung, pemerintah perlu memperkuat integrasi pembangunan antarwilayah melalui pengembangan rantai nilai (*value chain*) yang berkelanjutan. Dalam jangka panjang, sinergi antara daerah penyedia sumber daya, pusat industri pengolahan, dan pusat distribusi diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah ekonomi serta memperkuat daya saing ekonomi nasional.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Mojokerto

Berdasarkan hasil *Tipologi klassen*, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro perlu mengarahkan kebijakan pembangunan pada percepatan diversifikasi ekonomi dengan mengembangkan sektor-sektor potensial agar ketergantungan terhadap sektor migas dapat berkurang secara bertahap. Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Mojokerto perlu memperkuat keterkaitan antara sektor industri pengolahan dengan sektor-sektor pendukung, seperti perdagangan, jasa, dan UMKM, sehingga manfaat pertumbuhan industri dapat menyebar lebih luas dan menciptakan struktur ekonomi yang lebih seimbang dalam jangka panjang.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor unggulan tidak selalu berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan model analisis dengan memasukkan variabel lain, seperti investasi, kualitas sumber daya manusia, tenaga kerja, infrastruktur, atau keterkaitan antarsektor ekonomi. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih komprehensif diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.

5.3. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Implikasi dari hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi Temuan Sektor Unggulan Indonesia, Jawa Timur, Kabupaten Bojonegoro, dan Kabupaten Mojokerto

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sektor unggulan di Indonesia, Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Bojonegoro, dan Kabupaten Mojokerto memiliki karakteristik yang berbeda namun saling berkaitan dalam membentuk sistem ekonomi yang berjenjang. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pengembangan sektor unggulan tidak dapat dilakukan secara parsial pada masing-masing wilayah, melainkan perlu mempertimbangkan keterkaitan antardaerah melalui penguatan rantai nilai dan sinergi pembangunan. Dengan demikian, optimalisasi peran setiap wilayah sesuai keunggulan sektoralnya dapat mendukung peningkatan daya saing ekonomi regional maupun nasional.

2. Implikasi Temuan Kondisi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Mojokerto

kondisi pertumbuhan ekonomi antara Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa karakteristik struktur ekonomi daerah memengaruhi arah pembangunan yang dibutuhkan. Dominasi sektor pertambangan di Bojonegoro mengindikasikan pentingnya strategi diversifikasi ekonomi untuk meningkatkan ketahanan terhadap guncangan eksternal, sedangkan dominasi sektor industri pengolahan di Mojokerto menunjukkan perlunya penguatan sektor-sektor pendukung agar manfaat pertumbuhan dapat menyebar lebih merata. Temuan ini memberikan implikasi bahwa kebijakan

pembangunan ekonomi daerah perlu disusun sesuai dengan karakteristik dan potensi masing-masing wilayah.

3. Implikasi Temuan Pengaruh Sektor Unggulan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Mojokerto

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sektor pertambangan di Kabupaten Bojonegoro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, serta sektor industri pengolahan di Kabupaten Mojokerto tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, mengindikasikan bahwa besarnya kontribusi suatu sektor terhadap PDRB tidak selalu diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa keberhasilan sektor unggulan tidak hanya ditentukan oleh tingkat spesialisasi atau kontribusinya, tetapi juga oleh kemampuan sektor tersebut dalam menciptakan keterkaitan antarsektor, nilai tambah, dan efek pengganda ekonomi yang mendorong pertumbuhan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abae, I., Ahmad, A. C., & Mala, S. (2025). Beyond resource abundance: Evaluating the impact of mining and fiscal transfers on regional sustainable development index. *EcoProfit: Sustainable and Environment Business*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.61511/ecoprofit.v3i1.2025.1969>
- Abdillah, K., Edi, A. S., & Aminatuzzuhro. (2025). Optimization of leading sectors and regional independence in the arek region, east java. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 1441, No. 1, p. 012033). IOP Publishing. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1441/1/012033/meta>
- Abdillah, K., Maulana, A., & Aminatuzzuhro. (2023). Determinants of Indonesia's Regional Economic Growth During The Era of Regional Autonomy. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 21(2), 115–129. <https://doi.org/10.22219/jep.v21i02.27934>
- Agnani, B., Guerra, A.-I., & Sancho, F. (2024). An index of static resilience in interindustry economics. *Journal of Economic Structures*, 13(1), 7. <https://doi.org/10.1186/s40008-024-00327-0>
- Alfiyana, S., Astuti, H., Susilo, J. H., & Endang. (2024). Econometric Model of Economic Growth in Indonesia Using the SYS and FD-GMM Approach. *EKO-REGIONAL: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah*, 19(2), 203–219. <https://doi.org/10.32424/1.erjpe.2024.19.2.3914>
- Alifia, A. A., & Andrianus, F. (2024). Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 29(2), 322–330. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/archive/index.php/ekbis/article/view/10169>
- Ambya, A. (2019). Perkembangan Daerah Otonom Baru (DOB) di Provinsi Lampung (Model Tipologi Klassen). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(3), 199–210. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i3.63>
- Amelia, Y., Husaini, M., & Putri, R. M. (2024). Analysis of Leading Sectors Supporting Tourism Using Location Quotient and Shift-Share in East Nusa Tenggara (2018-2022). In *JEBA: International Journal of Economics, Business and Accounting*, 2(3), 338–347. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13629069>
- Amrin, R. N., & Rineksi, T. W. (2025). Leading Business Sectors Their Relationship for Regional Development in Tegal Regency. *Journal of Applied Economics in Developing Countries*, 10(2), 118–136. <https://doi.org/10.20961/jaedc.v10i2.108633>
- Ananta, R. R. (2024). Identifikasi Sektor Ekonomi Unggulan di Kota Semarang menggunakan Pendekatan Analisis Location Quotient dan Tipologi Klassen. *Jurnal Riptek*, 18(2), 139–148. <https://doi.org/10.35475/ripteck.v18i2.264>

- Arham, M. A. (2014). Kebijakan Desentralisasi Fiskal, Pergeseran Sektor, dan Ketimpangan Antarkabupaten/Kota di Sulawesi Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 14(2), 3. <https://doi.org/10.21002/jepi.v14i2.03>
- Arifin, P. A., Susilo, J. H., & Anam, M. S. (2025). Analysis of Dependence on Oil and Gas, TPT, and Human Development Index (HDI) on Economic Growth and Poverty in Bojonegoro Regency 1995-2024. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 23(2), 263–280. <https://doi.org/10.22219/jep.v23i02.42755>
- Arjuniadi, A., Nur, M., Zukifli, Z., & Herizal, H. (2025). Analisis Struktur Ekonomi Daerah dengan Pendekatan Location Quotient, Shift Share Klasik, Dynamic LQ dan Esteban-Marquillas Shift Share. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 6(3), 292–302. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i3.6894>
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Asmiani, N., Rahareng, S., Thamsi, A. B., & Aswadi, M. (2024). Analisis Dampak Aktivitas Industri Minyak Dan Gas Terhadap Sektor Ekonomi Di Kabupaten Seram Bagian Timur. *Journal Of Engineering Science and Technology Applications*, 2(1), 7–15. <https://doi.org/10.58227/jesta.v2i1.200>
- Aulia, D. N., Firdanisa, N. L., & Erlita. (2025). Positioning of the Agricultural Sector in Banyumas Regency Using Location Quotient, Dynamic Location Quotient, and Klassen Typology Approaches. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 665, p. 01046). EDP Sciences. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202566501046>
- Aulia, H. H., & Sari, D. R. P. (2025). Provincial Economic Convergence in Post-Decentralization Indonesia: A Panel Analysis from 2000 to 2022. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(3), 73–85. <https://doi.org/10.23960/jep.v14i3.4269>
- Azra, U., Al Karni, W., & Maimun, M. (2025). Mapping of Regional Economic Potential in South Aceh. *Majapahit Journal of Islamic Finance and Management*, 5(1), 748–770. <https://doi.org/10.31538/mjifm.v5i1.391>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (10 Maret 2026). Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (persen), 2025 [Internet]. [Diakses 15 Maret 2026]. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/YVRaR1RHODBVSg9yYldGa2JFZ3lWbW81U1M4MFFUMDkjMyMwMDAw/distribusi-persentase-produk-domestik-regional-bruto-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-provinsi--persen-.html?year=2025>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (10 Maret 2026). Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (persen) di Provinsi Jawa Timur, 2025 [Internet]. [Diakses 15 Maret 2026]. <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/3/YVRaR1RHODBVSg9yYldGa2JFZ3lWbW81U1M4MFFUMDkjMy>

MzNTAw/distribusi-persentase-produk-domestik-regional-bruto-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-kabupaten-kota--persen--di-provinsi-jawa-timur.html?year=2025.

Badan Pusat Statistik. (n.d.). Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Metadata Indikator Statistik [Internet]. [Diakses 15 Maret 2026]. <https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/indikator/6415>.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (26 September 2025). Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2025 [Internet]. [Diakses 25 Juli 2026]. <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDk3lzl=/persentase-penduduk-miskin-jawa-timur--2025.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2025). **Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2020 –2024** (Volume 13, Nomor Publikasi 35000.25026). BPS Provinsi Jawa Timur. <https://jatim.bps.go.id/id/publication/2025/07/07/034b7c25c7440714724cc3e4/produk-domestik-regional-bruto-provinsi-jawa-timur-triwulanan-menurut-lapangan-usaha-2020-2024.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2025). **Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Jawa Timur Maret 2025** (Berita Resmi Statistik No. 37/07/35/Th. XXIII). BPS Provinsi Jawa Timur. <https://jatim.bps.go.id>

Badriah, L. S., & Arintoko. (2024). The Dynamics Model of Cross-Regional to Enhance Economic Growth: New Empirical Evidence from Indonesia. **Economics: Innovative and Economics Research Journal**, 12(3), 379–395. <https://doi.org/10.2478/eoik-2024-0046>

Bakhri, M. S., Sartika, R. C., & Asykarulloh, A. (2025). Kajian Sektor Unggulan Ekonomi Daerah Kabupaten Temanggung: Aplikasi Metode Location Quotient, Shift Share, dan Tipologi Klassen. **Sosio E-Kons**, 18(1). <https://doi.org/10.30998/m3309432>

Barro, R., & Sala-i-Martin, X. (2004). **Economic growth second edition**. Cambridge MA.: The MIT Press.

Bashir, A., Suhel, Azwardi, Atiyatna, D. P., Hamidi, I., & Adnan, N. (2019). The Causality Between Agriculture, Industry, and Economic Growth: Evidence from Indonesia. **Etikonomi**, 18(2), 155–168. <https://doi.org/10.15408/etk.v18i2.9428>

Bendavid-Val, A. (1991). **Regional and local economic analysis for practitioners**.

Berlianantiya, M., Wirawan, Y. R., & Sari, N. E. (2024). Pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Kota Madiun Jawa Timur. **Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya**, 12(1), 99–105. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v12i1.19228>.

Blakely, E. J., & Leigh, N. G. (2013). **Planning local economic development**. Sage.

Brown, D. L., Greskovits, B., & Kulcsár, L. J. (2007). Leading Sectors and Leading

- Regions: Economic Restructuring and Regional Inequality in Hungary since 1990. *International Journal of Urban and Regional Research*, 31(3), 522–542. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2427.2007.00738.x>
- Chenery, H. B. (1960). Patterns of industrial growth. *The American Economic Review*, 50(4), 624–654.
- Christianingrum, N., Daerah, P. E., & Quotient, L. (2026). Analisis Sektor Unggulan Sebagai Dasar Perencanaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen (JREM)*, 17(3), 1–15. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jrem/article/view/20380>
- Corden, W. M., & Neary, J. P. (1982). Booming sector and de-industrialisation in a small open economy. *The Economic Journal*, 92(368), 825–848.
- Devi, L. Y., & Andari, Y. (2025). The Growth Of Agricultural Sector And Poverty Reduction In Indonesia. *International Conference on Sustainable Economics, Management, and Accounting (ICSEMA 2025) Proceedings*, (Vol. 1, pp. 3739-3748). <https://doi.org/10.32424/icsema.1.1.262>
- Dima, U. A., & Hafidz, M. M. N. (2025). Asymmetric Impact of Infrastructure (Roads, Electrification, Health) on Short-Term Post-Pandemic Regional Growth in South Kalimantan. *Ecoplan*, 8(2), 188–197. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v8i2.1307>
- Dwiastuti, N., Suharlina, H., Luthfi, F., & Taufik, M. I. (2023). Potensi Ekonomi Kabupaten Kapuas Hulu Dengan Menggunakan Metode Location Quotient Dan Tipologi Klassen. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 6(2), 37–57. <https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v6i2.5227>.
- Estede, S., Rustiyana, R., Lestari, E. K., Abae, I., Kusumastuti, S. Y., Muta'ali, L., Anitasari, M., Dwipatna, I. M. J. A., Juansa, A., & Zulkarnaen, A. (2025). *Ekonomi Pembangunan Daerah: Konsep, Strategi dan Inovasi*. Star Digital Publishing.
- Evcim, N., & Yesilyurt, M. E. (2023). Spatial interaction and economic growth: a case of OECD countries. *Future Business Journal*, 9(1), 102. <https://doi.org/10.1186/s43093-023-00270-9>.
- Fahriza, A., & Hartono, D. (2018). Pengaruh Minyak dan Gas terhadap Kinerja Pertumbuhan Ekonomi Regional: Sebuah Kutukan atau Anugerah? *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(2), 184–202. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i2.3940>.
- Fatihin, M. K., Yasin, M., & Salmah, E. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Unggulan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012-2022. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, 1(4), 487–498. <https://jurnal.tintaemas.id/index.php/sehati/article/view/190/147>.
- Fauzi, N. A., & Faizien, H. A. (2024). Analysis Contribution of The Agricultural Sector and The Potential For Economic Growth in West Java Province. *Study of Management, Economic and Bussines*, 3(10), 829-838.

<https://doi.org/10.57096/return.v3i10.280>

- Febrayanto, C. R., Susiyanti, F., Yulianto, M. A., Nugraha, M. S., Hirbasari, I. A., Hanfan, A., & Isnai, L. I. (2025). Identifying Critical Infrastructure for Local Economic Development in Rapidly Growing Small Towns. ***Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi***, 20(1), 76–96. <https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v20i1.2025.pp76-96>.
- Febrian, R., & Bintoro, N. S. (2025). Sectoral Analysis in the Economic Development of Bogor Raya in West Java for the 2019-2023 Period. ***Journal of Development Economic and Social Studies***, 4(3), 972–986. <https://doi.org/10.21776/jdess.2025.04.3.20>
- Febriyana, I., & Badriah, L. S. (2025). Spatial Analysis and Spillover Effects on Economic Growth in Central Java. ***Economics Development Analysis Journal***, 14(1), 124–139. <https://doi.org/10.15294/edaj.v14i1.19732>
- Fitri, D. S., Faozan, R. G., Nurkhasanah, S., & Noviarita, H. (2025). Pengaruh Pengembangan Sektor Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. ***Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi (JRME)***, 2(1), 204–215. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i1.3432>
- Guerini, M., Vanni, F., & Napoletano, M. (2025). E pluribus, quaedam. Gross Domestic Product out of a Dashboard of Indicators. ***Italian Economic Journal***, 11, 1–16. <https://doi.org/10.1007/s40797-024-00271-9>
- Hadi, M. F., Suciati, S., & Asnawi, M. (2018). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Indragiri Hulu; Pendekatan Tipologi Klassen. ***Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika***, 8(2), 198-208. <https://doi.org/10.37859/jae.v8i2.1158>
- Hamid, I. (2025). Analysis of the Potential of Leading Sectors in Jember Regency Using the Location Quotient (LQ) and Shift-Share Analysis (SSA) Methods to Promote Regional Economic Development. ***ARTOKULO: Journal of Accounting, Economic and Management***, 3(3), 162–169. <https://ejournal.mediakunkun.com/index.php/artokulo/article/view/317>
- Harsono, I., Sukiyono, K., & Mulana, L. Y. (2025). Assessing Fishery Households Welfare in Indonesia: Panel Spatial Durbin Model Approach. ***Journal of Hunan University (Natural Sciences)***, 52(1). <https://doi.org/10.55463/issn.1674-2974.52.1.8>
- Haydar, C. M., Hidayat R., W., & Arifin, Z. (2019). Analisis Potensi Daerah dalam Komoditi Unggulan Kabupaten Bojonegoro Tahun 2014-2018. ***Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)***, 3(4), 681-695. <https://doi.org/10.22219/jie.v3i4.11391>
- Hendrawan, A. (2020). Potensi Daerah Dan Daya Saing Daerah Berdasarkan Analisis Tipologi Klassen. ***Jurnal Litbang Sukowati***, 4(1), 75–90. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v4i1.154>
- Hidayat, S., Khoirudin, M. A., Khusna, I. M., & Wardiana. (2024). Analisis Konsep-Konsep Dasar dalam Ekonomi Pembangunan dan Pandangan Menurut Perspektif Islam. ***Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah***, 7(II), 64-79. <https://doi.org/10.54459/almizan.v7i11.745>

- Hirschman, A. O. (1958). *The strategy of economic development*
- Hoover, E. M. (1975). *An introduction to regional economics*
- Hu, Y., Li, Z., & Ding, Y. (2025). Industrial integration and value creation: a three-sector production function approach. *Humanities & Social Sciences Communications*, 12(780), 1–15. <https://doi.org/10.1057/s41599-025-05066-6>
- Hutasuhut, K. A., Siahaan, L. M., & Hutasuhut, J. (2025). Economic Convergence Among Urban Areas In North Sumatera. *Journal of Sustainable Economics*, 3(1), 27–41. <https://doi.org/10.32734/jse.v3i1.20286>
- Ichsan, A. K. N., Rahmawati, Y., & Anggraeni, F. N. (2022). Spatial Spillover Effect of East Java Economic Growth. *East Java Economic Journal*, 6(1), 1–24. <https://doi.org/10.53572/ejavec.v6i1.73>
- Isserman, A. M. (1977). The Location Quotient Approach to Estimating Regional Economic Impacts. *Journal of the American Institute of Planners*, 43(1), 33–41. <https://doi.org/10.1080/01944367708977758>
- Istiqomah, & Floresti, D. A. (2024). Economic Growth and Poverty: The Moderating Effect of Income Inequality. *Trikonomika*, 23(1), 11–18. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v23i1.9242>
- Izza, M. N., & Purnomo, D. (2023). Analysis of Economic Growth Patterns and Regional Potential Sectors in Grobogan Regency Central Java in 2017–2021. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS-22-2)* (Vol. 247, p. 72). Springer Nature. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-204-0_7
- Khairullah, M. Q. A., Widiastuti, R., Putri, C. A. A., & Anggrahita, H. (2026b). Analysis of Superior Economic Potential in South Tangerang City with Banten Province Comparator Using Location Quotient, Dynamic Location Quotient, and Shift Share Analysis Methods. *Jurnal Geografi Lingkungan Tropik (Journal of Geography of Tropical Environments)*, 9(2), 4. <https://scholarhub.ui.ac.id/jglitrop/vol9/iss2/4>
- Kinanthi, Y., & Indrayati, A. (2023). Keterkaitan Antara Sebaran Pertambangan Migas dan Multiplier Effect Bagi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Geo Image (Spatial-Ecological-Regional)*, 12(1), 78–83. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3436163>
- Kuncoro, M. (2018). *Perencanaan pembangunan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kurnia, L. (2026). Strategies for Increasing Investment through Analysis of Leading Sectors in Pohuwato Regency: an Analysis of Location Quotient and Shift Share. *Gorontalo Development Review*, 9(1), 65–79. <https://doi.org/10.32662/golder.v9i1.4671>
- Kurniawan, A., Nurchasanah, W., & Ali, B. O. (2019). Variasi Spasial Kontribusi dan Struktur Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017. *Media Komunikasi Geografi*, 20(2), 161–172. <https://doi.org/10.23887/mkg.v20i2.21049>

- Kuznets, S. (1973). Modern Economic Growth: Findings and Reflections. **American Economic Review**, 63(3), 247–258. <http://www.jstor.org/stable/1914358>
- Laeliyah, S. M., Fadjarajani, S., & Darmawan, C. (2025). Peran Geografi Pembangunan dalam Pengembangan Ekonomi di Kota Tasikmalaya. **Jurnal Geografi, Lingkungan & Kesehatan**, 3(2), 73-81. <https://doi.org/10.30598/jglk.3.2.23440>
- Leanado, A. A., & Yasin, M. (2025). Keunggulan Komparatif Sektor Pertambangan Dan Penggalian di Kabupaten Bojonegoro Berdasarkan Perhitungan Analisis Location Quotient. **Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia**, 3(3), 101–110. <https://doi.org/10.61132/jepi.v3i3.1573>
- Lestari, A. D., Laili, A. A. N., Setyorini, D. P., & Taufiqqurrachman, F. (2025). Analysis of Leading Sectors in Gresik Regency Using the LQ, DLQ, and MRP Methods for the 2020-2024 Period. **Escalate: Economics and Business Journal**, 3(02), 124–134. <https://doi.org/10.61536/escalate.v3i02.404>
- Lewis, W. A. (1954). Economic Development with Unlimited Supplies of Labour. **The Manchester School of Economic and Social Studies**, 22(2), 139–191. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1467-9957.1954.tb00021.x>
- Magfiroh, D., & Komarudin. (2025). Analysis Relatedness Infrastructure Transportation and Growth Regional Economics: A Post-Pandemic Perspective for Indonesia. **Journal of Regional Economic Studies**, 1(2), 76–89. <https://doi.org/10.1234/jres.v1i2.2025>
- Mamonto, S., Arham, M. A., & Akib, F. H. Y. (2024). Pengaruh Nilai Tambah Sektor Industri, Sektor Manufaktur, Sektor Pertanian, dan Sektor Jasa Terhadap Pendapatan Nasional Bruto di Indonesia Periode 1992-2022. **Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi**, 3(3), 193–215. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2367>
- Mankiw, N. G., Romer, D., & Weil, D. (1992). A Contribution to the Empirics of Economic Growth. **Quarterly Journal of Economics**, 107(2), 407–437
- Marshall, A., & Guillebaud, C. W. (1961). **Principles of economics (Vol. 1)**. Springer.
- McCann, P. (2013). **Modern Urban and Regional Economics**. Oxford University Press.
- Meilaningsih, T., & Yuniastuti, W. (2022). East Java Economic Analysis on Sectoral and Regional Linkages (Inter Regional Input-Output Analysis). **East Java Economic Journal**, 6(1), 86–99. <https://doi.org/10.53572/ejavec.v6i1.79>
- Mesrania, P.A. 2024. Analisis Pengaruh Sektor Unggulan dalam Meningkatkan Pengembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sragen Tahun 2010-2021. **Jurnal Ekonomi dan Pendidikan**. 20, 1 (Mar. 2024), 78–96. <https://doi.org/10.21831/jep.v20i1.52407>.
- Modjo, M. I. (2020). Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca

- Pandemi. **Jurnal Perencanaan Pembangunan**, vol. 4, no. 2, pp. 103-116. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.117>
- Moedjiono, E. J., Londa, A. T., & Tumangkeng, S. Y. L. (2021). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan bagi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bitung. **Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi**, 21(04), 91–98. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/jbie/article/view/36446>
- Moehadi, Susilo, J. H., & Alfiyana, S. (2024). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Tahun 2013-2022. **EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi**, 4(1), 1360–1369. <https://al-haramjournal.com/index.php/EKOMA/article/view/5985>
- Mu'min, M. S., & Yaqin, M. (2024). Identifikasi Peran Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan Inklusif: Studi Empiris dari Provinsi Kepulauan Riau. **Jurnal Archipelago: Jurnal Tata Kelola Pemerintahan**, 3(1), 55–67. <https://doi.org/10.69853/ja.v3i01.105>
- Mulyanto, E., Jumino, & Jatmiko, T. S. (2025). Analisis Struktur Ekonomi dan Potensi Sektor Unggulan di Provinsi Banten Pendekatan Kuantitatif dengan Analisis LQ (Location Quotient). **Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis**, 10(1), 60–69. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v10i1.P60-69.51825>
- Nadari, Mukhlis, & Subardin, M. (2025). Spillover Effects Of Palembang's Economic Growth On Districts In South Sumatra. **Pamator Jurnal**, 18(1), 124–138. <https://doi.org/10.21107/pamator.v18i1.29532>
- Nafisah, A., & Wahed, M. (2026). Analysis of Leading Sector Potential as an Effort to Alleviate Underdeveloped Areas in North Lombok Regency. **Formosa Journal of Multidisciplinary Research**, 5(3), 747–766. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v5i3.40>
- Ningrum, L., Aulia, D., & Sari, F. (2023). Designing Tools to Increase Productivity and Efficiency in the Agricultural Sector. **International Journal of Social Service and Research**, 6(4), 2026. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i4.331>
- North, D. C. (1955). Location theory and regional economic growth. **Journal of Political Economy**, 63(3), 243–258.
- Novilla Imriyani, N. (2024). Analisis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Mengurangi Kesenjangan di Provinsi Jawa Timur. **Jurnal Ilmu Ekonomi JIE**, 8(02), 210–222. <https://doi.org/10.22219/jie.v8i02.32850>
- Nurmawati, A., & Susilo, J. H. (2025). Analysis Change Import Through Shift-Share, Location Quotient and BCG Techniques: Tanjung Priok Port. **Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)**, 9(1), 10–25. <https://doi.org/10.22219/jie.v9i01.37254>
- Nuzulman, & Adian, M. A. (2021). Pengaruh Sektor Pertambangan dan Penggalan terhadap Pertumbuhan Ekonomian Indonesia. **Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh**, 10(1). <https://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/jimma>
- Oyinlola, M. A., & Adedeji, A. A. (2020). Enhancing Economic Growth Impact Of Financial Development And Human Capital Through Capital Flows In Sub-

Saharan Africa. *Journal of Economic Development*, 45(2).

- Pangestu, N., & Vaulina, S. (2025). Analisis Kontribusi Pertumbuhan Sektor Pertanian terhadap PDRB dan Struktur Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Indonesia Tahun 2017-2023. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 10(5), 546–557. <https://doi.org/10.37149/jia.v10i5.2096>
- Perroux, F. (1955). Note sur la notion de" pôle de croissance". *Économie Appliquée*, 8(1), 307–320.
- Pike, A., Rodríguez-Pose, A., & Tomaney, J. (2016). *Local and regional development*. Routledge.
- Prabowo, R. (2024). Kontribusi Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Factory: Jurnal Industri, Manajemen Dan Rekayasa Sistem Industri*, 3(2), 55–57. <https://doi.org/10.56211/factory.v3i2.731>
- Pratama, H. O. (2019). Peran Sektor Industri Migas Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Lokal di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 3(1), 341–348. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/2103201>
- Pratiwi, N. J., Anwar, S., Srivani, M., & Pratiwi, R. (2023). Analisis Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6722–6735. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1145>
- Purnama, Y., Nurjihadi, M., & Cita, F. P. (2017). Analisis sektor unggulan dan pergeseran struktur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi NTB 2000-2015. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 37–45. <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i2.65>
- Puspitasari, D., & Utami, R. D. (2024). Analisis Sektor Unggulan Provinsi Jawa Timur (Shift Share and Location Quotient Analysis). *Jurnal Ekonomika*45, 12(1), 282–300. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i1.3562>
- Putri, M. R., Jannah, M., & Septianingtiyas, I. A. (2025). Arah Kebijakan Ekonomi Daerah Berdasarkan Analisis Location Quotient Sektor Unggulan di Pulau Nias. *Mudabbir Journal Research and Education Studies*, 5(1), 671–686. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i1.906>
- Putriana. (2023). Analisis Sektor Unggulan di Kabupaten Sekadau Tahun 2018-2021 Berdasarkan Metode Tipologi Klassen. *Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi & Hukum Syariah*, 9(2), 70–78. <https://doi.org/10.37567/shar-e.v9i2.1771>
- Rahma, H., Fauzi, A., Juanda, B., & Widjojanto, B. (2021). Fenomena Natural Resource Curse dalam Pembangunan Wilayah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(2), 148–164. <https://doi.org/10.21002/jepi.2021.10>
- Ramadhani, B. S., & Hawanda Metania Cono, T. (2025). Analysis of the Structure and Dynamics of Economic Growth in Pohuwato Regency Using the Location Quotient and Shift Share Approaches. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*,

9(04), 411–423. <https://doi.org/10.22219/jie.v9i04.42267>

- Ramadhanti, T. I., & Hariyanto, B. (2025). Analisis Potensi Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020-2024 Dengan Metode Location Quotient (LQ). *Swara Bhumi*, 2(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/swara-bhumi/article/view/71758>
- Ricardo, D. (1817). *On the principles of political economy and taxation: London*.
- Richardson, H. W. (1978). The state of regional economics: a survey article. *International Regional Science Review*, 3(1), 1–48.
- Robinson Tarigan, M. R. P. (2024). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Bumi Aksara.
- Rosmeli, N. R. E. E. R. (2022). Transformasi Struktural Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Aktual*, Vol 1 No 3 (2022): *Jurnal Ekonomi Aktual*. <https://doi.org/https://doi.org/10.53867/jea.v1i3.19>
- Sachs, J. D., & Warner, A. M. (2001). The curse of natural resources. *European Economic Review*, 45(4), 827–838. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0014-2921\(01\)00125-8](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0014-2921(01)00125-8)
- Saputro, R. Y., Saputra, I. devkhan P., & Raharjo, T. H. (2025). Analisis Potensi Sektor Ekonomi Unggulan Di Kota Semarang. *Book Chapter Akuntansi Keuangan Jilid 1*, 2(1), 127–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ak.v2i1.362>
- Saragi, J. B., Sianturi, Y. M., Yusuf, M., Zai, B., Silalahi, N. E. L., Malau, C. O., & Sibarani, A. (2025). Analisis Sektor Unggulan Di Kabupaten Karo Menggunakan Pendekatan Location Quotient (LQ). *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(3), 693–702. <https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/2185/1465>
- Saragih, J. R., Purwoko, A., & Asaad, M. (2024). International Journal of Sustainable Development and Planning. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 19(5), 1773–1783. <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jlr/article/view/735/636>
- Sari, S., Affandi, M. I., & Riantini, M. . (2025). Analisis Sektor Unggulan dalam Perekonomian di Kota Metro. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(5), 2389–2408. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i5.7831>
- Setiawan, A. P., & Ramadlana, S. F. (2025). Analysis of the Impact of Sectoral Growth Rates on Income. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 8(1), 39–54. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI/article/view/77960>
- Setiono, D. N. S. (2011). *Ekonomi pengembangan wilayah: teori dan analisis*. Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=kBMWRQoNW0MC>
- Simanjuntak, J. V. (2025). Analisis Potensi Ekonomi : Strategi Peningkatan Sektor Unggulan Yang Mendorong Pertumbuhan Provinsi. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 5(1), 1–15.

<https://jurnalku.org/index.php/jolas/article/view/1258/977>

- Siregar, L. H. M., & Rizky, M. (2022). Penerapan Error Correction Mechanism dalam Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2021. **CITIZEN: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia**, 2(3), 379–389. <https://doi.org/10.53866/jimi.v2i3.150>
- Sjafrizal. (2008). **Ekonomi regional: Teori dan aplikasi**. Baduouse Media.
- Soesanto, E., Wibowo Kosasih, A., & Firmansyah Sukma, V. (2025). Peranan Ekonomi Migas Terhadap Perekonomian di Indonesia Periode 2019-2023. **SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah**, 2(1), 92–98. <https://doi.org/10.62335>
- Sofilda, E., Hamzah, M. Z., & Kusairi, S. (2023). Analysis of fiscal decentralisation, human development, and regional economic growth in indonesia. **Cogent Economics & Finance**, 11(1), 2220520. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2220520>
- Solihin, A., Wardana, W. W., Fiddin, E., & Sukartini, N. M. (2021). Do government policies drive economic growth convergence? Evidence from East Java, Indonesia. **Cogent Economics & Finance**, 9(1), 1992875. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1992875>
- Solow, R. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. **Quarterly Journal of Economics**.70(1),65 - 94
- Sugiyono. (2020). **Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D** (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (ed.); edisi kedua). Afabeta Bandung. www.cvalfabeta.com
- Sukirno, S. (2013). **Makroekonomi Teori Pengantar**. Jakarta: Rajawali pers, 333
- Sunarjanto, D., Yusgiantoro, L. A., Sismartono, D., Utomo, R. B. H., & Akbar, W. A. (2017). Manfaat Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Migas Teluk Bintuni, Propinsi Papua Barat. **Lembaran Publikasi Minyak Dan Gas Bumi**, 51(3), 125–134. <http://www.journal.lemigas.esdm.go.id>
- Suparman, S., & Muzakir, M. (2023). Regional inequality, human capital, unemployment, and economic growth in Indonesia: Panel regression approach. **Cogent Economics & Finance**, 11(2), 2251803. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2251803>
- Susilo, J. H., & Alfiyana, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. **EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi**, 4(1), 1572–1579. <https://alharamjournal.com/index.php/EKOMA/article/view/6032>
- Susilo, J. H., Sari, S. N., & Taufiq, M. I. M. (2024). Analisis Sosial-Ekonomi Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2023. **WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi**, 5(2), 86–93. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>
- Sutanti, S., Munawaroh, A., Rahmi, A., & Rizkiyah, Z. (2025). Analyzing Regional Leading Economic Sectors For Grdp And Investment Projections: Evidence From Indonesia. **Multidisciplinary Research Studies in Social**

- Suwanan, A. F., Nuraini, F., Adi, D. L., & Saputra, J. (2022, September). An Investigation of The Sectoral Competitiveness in Mojokerto Regency Through Location Quotient and Shift Share Techniques. ***Proceedings of the 3rd Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management***. <http://ieomsociety.org/proceedings/2022malaysia/>
- Syafitri, A. E., Endang, & Susilo, J. H. (2025). Dynamic Panel Data Analysis of Income Inequality in Indonesia. ***Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi***, 14(1), 149–162. <https://doi.org/10.15408/sjie.v14i1.44943>
- Tarigan, R. (2003). ***Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi***, Bumi Aksara. Jakarta.
- Taufiqqurrachman, F., Munawaroh, A., Lusianti, D., & P, D. L. (2026). Analisis Sektor Perekonomian Kota Aceh Tengah dengan Provinsi Aceh Menggunakan Metode Location Quotient (LQ) Dan Dynamic Location Quotient (DLQ). ***Journal Of Literature Review***, 2(1), 97–105. <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jlr/article/view/735/636>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). ***Economic development (12th editi)***. Essex Pearson Education Limited.
- Triningsih, R. S., Puspaningtyas, A., & Wahyudi, E. (2025). Analisis Potensi Ekonomi Dan Daya Saing Daerah Menggunakan Pendekatan Location Quotient Dan Shift Share Di Kabupaten Sidoarjo. ***PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik***, 5(02), 134–144. <https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/2185/1465>
- Tripathi, S. (2021). How does urbanization affect the human development index? A cross-country analysis. ***Asia-Pacific Journal of Regional Science***, 5(3), 1053–1080. <https://doi.org/10.1007/s41685-021-00211-w>
- Tuah, S. N., & Ompusunggu, D. P. (2025). Leading sector analysis for strengthening local own-source revenue: Evidence from Pulang Pisau Indonesia. ***JEMBA: Journal of Development Economics, Management and Business, Accounting***, 5(1), 97–113. <https://doi.org/10.52300/jemba.v5i1.22434>
- Vu, K. M. (2017). Structural change and economic growth: Empirical evidence and policy insights from Asian economies. ***Structural Change and Economic Dynamics***, 41, 64–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.strueco.2017.04.002>
- Wahyuni, T., & Striawan, B. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Industri Pengolahan dan Aglomerasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2010-2019. ***Neo-Bis***, 12(1), 16–24. <https://journal.trunojoyo.ac.id/neo-bis/article/view/21670/0>
- Wahyuningsih, N. (2019). Peranan Sektor Pertambangan dan Penggalan terhadap Perekonomian Kalimantan Timur (The Role of the Mining and Quarrying Sector for the Economy of East Kalimantan). ***Jurnal Riset***

- Inossa**, 1(1), 45–59.
<https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/2806308>
- Wakur, P., Kumenaung, A. G., Manuel, G., & Kawung, V. (2025). Analisis Struktur Ekonomi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lanny Jaya. **Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi**, 25(5), 138–148.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/64974>
- Weliza, W., Hudoyo, A., & Irfan Affandi, M. . (2022). Analisis Sektor Unggulan Untuk Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Pesawaran. **Journal of Food System and Agribusiness**, 6(1), 79–92.
<https://doi.org/10.25181/jofsa.v6i1.2166>
- Wiliandari, R., & Anggraini, D. (2023). Analisis Sektor Unggulan di Kabupaten Sambas Tahun 2018-2021 Berdasarkan Metode Tipologi Klasen. **EKODESTINASI: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Pariwisata**, 1(1), 37–46.
<https://doi.org/10.59996/ekodestinasi.v1i1.44>
- Windhani, K., Purwaningsih, Y., Mulyaningsih, T., Samudro, B. R., & Hardoyono, F. (2023). Human Capital and Regional Economic Growth in Indonesia: A Spatial Analysis Approach. **Indonesian Journal of Geography**, 55(3), 473–487. <https://doi.org/10.22146/ijg.88241>
- Woraya, S., Febriansyah, L. O. A., & Hemon, M. T. (2025). Analisis Sebaran Potensi Sektor Unggulan Menggunakan Metode LQ (Location Question) Dan DLQ (Dynamic Location Quotient) Di Kabupaten Konawe Utara. **Jurnal Geografi**, 21(2), 188–204.
<https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/jgeo/article/view/23228/9313>
- Yunitasari, D., & Firmansyah, J. Z. (2019). Mapping of Regional Inequality in East Java Province. **Cities Conference Proceedings**, 1(1), 1–10.
https://www.researchgate.net/publication/332139237_Mapping_of_regional_inequality_in_East_Java_Province
- Yusniar, L., Wicaksono, A. D., & Prayitno, G. (2025). Unlocking The Industrial Potential Of Maloy Batuta Sez: A Policy And Economic Perspective Using Lq And Shift-Share Analysis. **Journal of Environmental Engineering and Sustainable Technology**, 12(1), 11–24.
<https://jeest.ub.ac.id/index.php/jeest/article/view/18565/0>
- Zhang, M., Li, Y., Guo, R., & Yan, Y. (2022). Heterogeneous Effects of Urban Sprawl on Economic Development: Empirical Evidence from China. **Sustainability**, 14(3), 1582. <https://doi.org/10.3390/su14031582>
- Zulkifli. (2020). Pengaruh Sektor Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Barat. **Jurnal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)**, 3(1), 77–84. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/jepa>